

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

#### 1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan pada suatu tempat untuk mempelajari secara lebih mendalam mengenai suatu kegiatan atau aktifitas atau interaksi antara satu individu dengan kelompok dinamakan penelitian lapangan.<sup>1</sup> Adapun pada penelitian ini, menggunakan jenis penelitian lapangan dengan datang ke tempat penelitian yaitu warung kopi baca dan melakukan pengamatan, pencarian data, serta tanya jawab kepada informan guna mendapatkan informasi dari sumber utama yaitu mengenai strategi pengembangan usaha kuliner halal berbasis ekonomi kreatif.

#### 2. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian memerlukan pendekatan. Adapun pendekatan pada penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif. Dikatakan demikian karena pada penelitian ini data dipaparkan menggunakan kata-kata atau kalimat membentuk deskripsi. Adapun deskripsi dihasilkan melalui paparan data dan dihubungkan dengan teori yang ada sehingga menghasilkan analisa. Analisa ini merupakan hasil pemikiran peneliti yang mendalam dengan menggunakan logika ilmiah.<sup>2</sup> Pendekatan kualitatif lebih menekankan pada usaha untuk menjawab pertanyaan penelitian melalui cara-cara berfikir formal dan argumentatif bukan melalui angka.

### B. Setting Penelitian

*Setting* penelitian disebut juga dengan lokasi penelitian, dan hal ini juga berkaitan dengan waktu dilakukannya penelitian. Pada penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif secara lebih detail yaaitu sebagai berikut:

#### 1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian itu dilaksanakan. Pada tempat ini terjadilah kegiatan penelitian seperti mengamati, tanya jawab, dan mencari data yang akurat.

---

<sup>1</sup> SumadiSuryabrata, *MetodologiPenelitian*, (Jakarta: Raja grafindoPersada, 2003),22.

<sup>2</sup> SyaifuddinAzwar, *Metode Penelitian*,(Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2004),05.

Adapun lokasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni Caffe Warkoba Kudus.

## 2. Waktu dilakukannya penelitian

Dalam melakukan penelitian tentunya membutuhkan durasi waktu. Adapun memperkirakan durasi waktu yang dibutuhkan dan memiliki rancangan waktu pada setiap tahapan penelitian tujuannya agar penelitian dapat dilalui dengan baik dan sesuai yang diinginkan oleh peneliti, serta memperoleh hasil yang optimal.

### C. Subyek penelitian

Arikunto berpendapat bahwa salah satu hal yang sangat penting dalam penelitian yaitu subjek penelitian, oleh karena itu peneliti harus mengetahui sebelum melakukan penelitian. Adapun jenis subyek penelitian yaitu manusia, benda, ataupun hal lain.<sup>3</sup> Maka dari itu subjek penelitian dalam hal ini berupa strategi pengembangan bidang usaha kuliner halal berbasis ekonomi kreatif (Studi kasus di Caffe Warkoba Kudus)

### D. Sumber Data

Sumber data penelitian yaitu berbagai sumber baik dalam bentuk tulisan, rekaman, file, maupun hasil tanya jawab. Sumber data dianggap sangat penting dan utama dalam menganalisa hasil penelitian. Adapun sumber data yang diambil mengenai strategi pengembangan usaha kuliner halal berbasis ekonomi kreatif (studi kasus di caffe warkoba Kudus). Adapun sumber data dibagi dua, yaitu:

#### 1. Sumber data primer

Sumber data primer yaitu data inti yang diperoleh dari lokasi penelitian. Adapun cara menemukannya peneliti harus datang ke lokasi penelitian untuk mencari dengan cara mengamat, bertanya dan mengumpulkan data yang dibutuhkan.<sup>4</sup>Data ini harus berhubungan dengan strategi pengembangan usaha kuliner halal berbasis ekonomi kreatif di warung kopi baca.

#### 2. Sumber Data Sekunder.

Data sekunder merupakan data yang didapatkan dan dikumpulkan oleh peneliti bukan dari lokasi penelitian melainkan

---

<sup>3</sup> Suaharsimi Arikunto., *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Cetakan ke 11 (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 152.

<sup>4</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, ( Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 19.

dari berbagai hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan peneliti yang sedang diteliti.<sup>5</sup> Adapun sumber data sekunder meliputi; tesis, disertasi, jurnal, majalah, buku, dan lain-lain.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Tahapan yang paling utama dalam penelitian yaitu teknik pengumpulan data. Dikatakan demikian karena mendapatkan data merupakan tujuan dari penelitian. Alasannya karena data tidak dapat ditemukan jika peneliti tidak mengetahui dan tidak memahami teknik pengumpulan data.<sup>6</sup> Untuk lebih jelasnya berikut ini detail teknik pengumpulan data:

#### 1. Pengamatan

Pengamatan dapat disebut pula dengan observasi. Hasil pengamatan yang didapat lalu dicatat secara urut dengan memperhatikan fenomena yang terlihat pada objek.<sup>7</sup> Observasi terbuka dilakukan oleh peneliti. Hal ini untuk mempermudah peneliti ada di tengah aktifitas yang ada dilapangan. Tujuan lainnya yaitu ketika ijin sudah didapat peneliti akan diterima baik dan dapat berinteraksi dengan informan.<sup>8</sup> Media bantu yang digunakan peneliti yaitu buku catatan dan kamera handphone. Media tersebut berfungsi sebagai media pengumpul hasil temuan dilapangan tentang strategi pengembangan usaha di Warkoba.

#### 2. Tanya jawab

Tanya jawab dapat disebut pula dengan wawancara. Sebelum pelaksanaan tanya jawab dengan informan, peneliti biasanya membuat pedoman wawancara. Tujuan dilakukannya tanya jawab yaitu agar mendapatkan data berupa informasi yang dibutuhkan dengan penelitian. Oleh karena itu dalam penyusunan pedoman wawancara harus menyesuaikan topik yang akan diteliti.<sup>9</sup>

Wawancara yang digunakan pada penelitian ini merupakan wawancara terstruktur sehingga dapat dipastikan pertanyaan yang dilontarkan sesuai dengan pedoman wawancara.<sup>10</sup> Peneliti

---

<sup>5</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Daata Penelitiandengan Statistik*, 19.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R &D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 308.

<sup>7</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka cipta, 2010), 158.

<sup>8</sup> Sukardi, *Metodologi Pendiikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 79

<sup>9</sup> Sukardi, *Metodologi Pendiikan Kompetensi dan Praktiknya*, 79.

<sup>10</sup> Sukardi, *Metodologi Pendiikan Kompetensi dan Praktiknya*, 80.

menggunakan wawancara terstruktur karena telah mengetahui sebagian kegiatan yang ada di lokasi penelitian. Selain itu wawancara terstruktur sangat disarankan dengan karena hasil informasi yang didapat secara runtut dan tidak ada point yang tertinggal.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data yang dibutuhkan berupa tulisan, gambar, file yang didapatkan baik ditempat penelitian atau lingkungan sekitar dan masih ada kaitannya dengan yang sedang diteliti.<sup>11</sup> Adapun dokumentasi peneliti dapatkan melalui foto selama ditempat penelitin, maupun informasi melalui media cetak dan media sosial.

## F. Uji Keabsahan Data

Untuk memastikan hasil penelitian bersifat lebih empiri, data yang telah terkumpul dalam suatu penelitian harus ditentukan kebenarannya melalui uji keabsahan data. Uji keabsahan data penelitian kualitatif ditentukan dari derajat kepercayaan, keteralihan, kebergantungan serta kepastian data<sup>12</sup>.

Dalam teknik ini peneliti akan memulai menganalisis data dengan menggunakan lambang yang dimunculkan, kemudian mengklasifikasi data sesuai dengan kriteria, serta menggunakan dokumen yang dimungkinkan ada dalam proses pengumpulan data nantinya. Sedangkan Teknik dalam Pengecekan Keabsahan Data adalah sebagai berikut:

### a. Pengamatan Mendalam

Maksudnya adalah untuk menemukan ciri- ciri dan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal- hal tersebut secara rinci<sup>13</sup>. Peneliti memfokuskan penelitian pada Analisis Strategi Pengembangan Usaha Kuliner Halal Berbasis Ekonomi Kreatif (Studi Kasus Caffè Warkoba Kudus). Oleh karena itu, peneliti hanya melakukan observasi dan wawancara dengan pemilik Caffè Warkoba Kudus sehingga data yang diperoleh bisa lebih lengkap dan hasil pengamatan yang diperoleh juga lebih jelas.

<sup>11</sup> Sukardi, *Metodologi Pendiikan Kompetensi dan Praktiknya*, 81.

<sup>12</sup> Masyuridan M.Zainuddin, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif*, (Bandung: Refika Aditama, 2009), 26.

<sup>13</sup> Lexy Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 177.

## b. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada<sup>14</sup>. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu wawancara dengan informan yakni pemilik Caffe Warkoba Kudus. Sedangkan sumber data yang diperoleh berasal dari data-data nyata yang berupa dokumen-dokumen di Caffe Warkoba Kudus tersebut, hal itu dimaksudkan agar data- data yang terkumpul lebih akurat sehingga pertanyaan penelitian bisa terjawab.

Dengan demikian, yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data yakni dengan cara menelaah kembali data dari hasil wawancara dan pengamatan untuk mengetahui bagaimana Analisis Strategi Pengembangan Usaha Kuliner Halal Berbasis Ekonomi Kreatif.

Adapun triangulasi ini dibagi menjadi tiga, yaitu:

### 1) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama dengan teknik cara yang berbeda, yaitu dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.<sup>15</sup> Jadi data yang peneliti peroleh dari wawancara dengan informan pemilik Caffe Warkoba Kudus, dicek dengan observasi yang peneliti lakukan dan kroscek dengan dokumentasi yang peneliti peroleh dari Caffe Warkoba Kudus, sampai diperoleh data yang dianggap paling benar dari ketiga data tersebut.

### 2) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama melalui sumber yang berbeda.<sup>16</sup> Hal ini digunakan untuk membandingkan hasil wawancara tentang Analisis Strategi Pengembangan Usaha Caffe Warkoba Kudus terhadap Analisis Strategi Pengembangan Usaha Kuliner Halal Berbasis Ekonomi Kreatif. Sumber data tersebut dapat diperoleh dari pemilik Caffe Warkoba Kudus.

### 3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu artinya pengumpulan data dilakukan dengan berbagai kesempatan. Dengan triangulasi dalam pengumpulan data tersebut, maka dapat diketahui apakah

---

<sup>14</sup> Lexy Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 169.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 372.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 372.



narasumber memberi data yang sama atau tidak kalau narasumber memberi data yang berbeda maka datanya belum kredibel.<sup>17</sup> Maka dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada informan dalam berbagai segi waktu yaitu pada pagi, siang, dan sore hari untuk mendapatkan data yang kredibel.

### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari ataupun menyusun data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi, serta bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah untuk difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain<sup>18</sup>.

Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam menganalisis data pada penelitian kualitatif deskriptif yakni mengacu pada langkah-langkah yang dikemukakan Mohammad Ali, yakni:

#### 1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses untuk memilih, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstraksikan dan mengubah data kasar kedalam catatan lapangan.

#### 2. Display atau Sajian Data

Sajian data merupakan suatu cara merangkai data dalam suatu organisasi-organisasi yang dapat memudahkan untuk membuat suatu kesimpulan atau tindakan yang diusulkan.

#### 3. Kesimpulan data atau verifikasi.<sup>19</sup>

Pada tahapan ini dijelaskan mengenai arti data dalam suatu gambaran yang khusus memperlihatkan alur kejadiannya sampai dapat ditampilkan berbagai proporsi yang masih memiliki hubungan dengan hal tersebut.<sup>20</sup>

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 372.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, 334.

<sup>19</sup> Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Angkasa, 2007), 167

<sup>20</sup> Kafernad., dkk, *Metodologi Penelitian Agama (Perspektif perbandingan Agama)*, (Bandung: Pusaka Setia, 2000), 103.